

**SANG PENANDA KOSONG: XI JINPING DAN HEGEMONI  
DISKURSIF CINA DI ASIA TENGGARA**

**SKRIPSI**

Oleh:

Feny Cahyani Sinaga

2170750105



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
JAKARTA  
2025**

# **SANG PENANDA KOSONG: XI JINPING DAN HEGEMONI DISKURSIF CINA DI ASIA TENGGARA**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

Feny Cahyani Sinaga  
2170750105



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
JAKARTA  
2025**



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feny Cahyani Sinaga

NIM : 2170750105

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Peminatan : Ekonomi-Sosial Global

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul "Sang Penanda Kosong : Xi Jinping dan Hegemoni Diskursif Cina di Asia Tenggara" adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 10 Juli 2025



Feny Sinaga



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR  
**SANG PENANDA KOSONG: XI JINPING DAN HEGEMONI DISKURSIF CINA DI ASIA TENGGARA**

Oleh:

Nama : Feny Cahyani Sinaga

NIM : 2170750105

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Peminatan : Ekonomi-Sosial Global

telah dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir dan sudah diperiksa dan disetujui guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia,

Jakarta, 18 Juni 2025

Menyetujui:

Pembimbing

Ketua Program Studi  
Ilmu Hubungan Internasional

(Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., M.A.)  
171480/0312018601

(Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., M.A.)  
171480/0312018601



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada Rabu, 18 Juni 2025, telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Feny Cahyani Sinaga

NIM : 2170750105

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Peminatan : Ekonomi-Sosial Global

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul "SANG PENANDA KOSONG: XI JINPING DAN HEGEMONI DISKURSIF CINA DI ASIA TENGGARA" YANG TERDIRI DARI:

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
--------------	---------------------------	--------------

1 Riskey Oktavian,  
S.I.P., M.A. ,Sebagai Ketua

2 Dr.Verdinand  
Robertua, M.Soc. Sc. ,Sebagai Anggota

3 Arthur Jeverson  
Maya, S.Sos., M.A., ,Sebagai Anggota

Jakarta, 18 Juni 2025



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama : Feny Cahyani Sinaga  
NIM : 2170750105  
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional  
Peminatan : Ekonomi-Sosial Global  
Judul Skripsi : Sang Penanda Kosong: Xi Jinping dan Hegemoni Diskursif Cina di Asia Tenggara

Telah memperbaiki Skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Pengaji dalam Sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Hasil Ujian Skripsi" pada tanggal 18 Juni 2025.

Jakarta, 29 Juni 2025

Menyetujui:

Ketua Sidang/Pengaji I

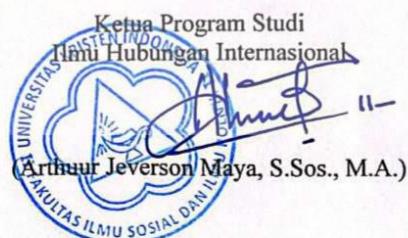
(Riske Oktavian, S.I.P., M.A.)

Pengaji II

(Dr. Ferdinand Robertua,  
M.Soc. Sc.)

Pengaji III

(Arthur Jeverson Maya,  
S.Sos., M.A.)





## UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

### Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feny Cahyani Sinaga  
NIM : 2170750105  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional  
Jenis Tugas Akhir : Skripsi  
Judul : Sang Penanda Kosong: Xi Jinping dan Hegemoni Diskursif Cina di Asia Tenggara

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Non Eksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta  
10 Juli 2025

Yang menyatakan



Feny Sinaga

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus, Sang Maha Segalanya, atas limpahan rahmat dan tuntunan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "Sang Penanda Kosong: Xi Jinping dan Hegemoni Diskursif Cina di Asia Tenggara" dengan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia.

Dalam proses menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini, penulis menerima banyak dukungan berupa pengajaran, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Jonathan Sinaga dan Ramsida Sitinjak, kepada mereka lah penulis mempersembahkan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kasih sayang, bimbingan, dan dukungan yang senantiasa diberikan selama ini, yang menjadi kekuatan utama dalam perjuangan meraih impian dan cita-cita. Setiap keberhasilan dan pencapaian baik di masa depan adalah berkat doa, pengorbanan, dan cinta dari kalian berdua.
2. Bapak Verdinand Robertua, M.Soc. Sc., Dr., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia.
3. Bapak Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia sekaligus Dosen Pembimbing yang telah

meluangkan waktunya di tengah kesibukan beliau untuk memberikan kritik, saran, motivasi, nasihat, serta arahan yang sangat berharga kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Riskey Oktavian, S.IP., M.A. selaku Ketua Panitia Penguji Skripsi, serta Bapak Verdinand Robertua, M.Soc. Sc., Dr., Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., M.A., selaku Dosen Penguji Skripsi, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dalam penyusunan serta menguji skripsi penulis.
5. Riskey Oktavian, S.IP., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan layanan konsultasi kepada penulis selama menempuh studi pada Program Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia, termasuk membantu dalam perencanaan studi, pemilihan mata kuliah, mengatasi berbagai kendala akademik, serta memantau perkembangan studi secara berkala.
6. Seluruh dosen Program Studi Hubungan Internasional dan seluruh staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini. Tanpa bantuan dari mereka, penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga ilmu dan pengalaman yang diberikan dapat memberikan kontribusi bagi kesuksesan penulis di masa depan.
7. Bang Martin Suryajaya yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancara. Terimakasih atas pemikiran kritisnya yang sangat berkontribusi untuk teori penulis.
8. Kak Margareth selaku staff prodi HI UKI yang membantu proses melengkapi berkas-berkas untuk sidang.
9. Diri Sendiri. Terimakasih sudah bertanggung jawab baik secara mental dan material.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan

yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dan dengan terbuka menerima kritik yang konstruktif.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap pembacanya. Tuhan Memberkati!

**Jakarta, 18 Juni 2025**



**Feny Sinaga**



## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR ....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR .....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
ABSTRAK .....	xvi
<i>ABSTRACT</i> .....	xviii

<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Pertanyaan Penelitian .....	11
1.3    Tujuan Penelitian.....	11
1.4    Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1    Manfaat Akademis .....	12
1.4.2    Manfaat Praktis .....	12
1.5    Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN.....</b>	<b>13</b>
2.1    Reviu Literatur .....	13
2.2    Kerangka Teoritik.....	26
2.3    Operasionalisasi Teori .....	39
2.4    Hipotesis .....	40
2.5    Metode Penelitian.....	41
2.5.1    Ruang Lingkup Penelitian.....	46
2.5.2    Bentuk dan Tipe Penelitian .....	46
2.5.3    Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	48
2.5.4    Teknik Validasi Data.....	49
2.5.5    Teknik Analisis Data.....	50
<b>BAB III GENEALOGI DISKURSUS <i>BELT AND ROAD INITIATIVE</i> .....</b>	<b>53</b>
3.1 <i>Peaceful Development</i> .....	53
3.2    Konfusianisme dan <i>Tianxia</i> .....	58
3.3 <i>Belt and Road Initiative</i> .....	63

<b>BAB IV PENANDA KOSONG: DI BALIK DISKURSUS PAYUNG HARMONIS .....</b>	<b>93</b>
4.1    Penanda Kosong vs Penanda Berisi .....	94
4.2    Aku Adalah: Representasi di balik Penanda .....	130
4.3    Xi Jinping adalah Konfusian .....	149
4.4    Dari Mao Zedong ke Xi Jinping .....	153
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>156</b>
5.1    Kesimpulan.....	156
5.2    Rekomendasi .....	160
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>163</b>
<b>LAMPIRAN I DAFTAR WAWANCARA .....</b>	<b>174</b>
<b>LAMPIRAN II PEDOMAN WAWANCARA.....</b>	<b>175</b>
<b>LAMPIRAN III TRANSKRIP WAWANCARA .....</b>	<b>176</b>
<b>LAMPIRAN IV DOKUMENTASI FOTO WAWANCARA .....</b>	<b>180</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Perbandingan Tinjauan Pustaka .....	21
Tabel 2.2	Contoh Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	48



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1	Distribusi proyek BRI di Asia Tenggara .....	6
Gambar 3.1	Peta Jalur Sutra .....	64
Gambar 3.2	peta Jalur One Belt One Road .....	67
Gambar 3.3	Negara-Negara inisiatif BRI.....	75
Gambar 3.4	Kereta Cepat Jakarta Bandung .....	77
Gambar 3.5	Pertemuan Kerjasama IKN.....	81
Gambar 3.6	Peta Proyek ECRL.....	85
Gambar 3.7	Jembatan Binondo-Intramuros .....	89
Gambar 3.8	Jembatan Edtrella-Pantaleon .....	90
Gambar 4.1	Peta Proyek IMEC .....	126
Gambar 4.2	Jalur Irak ke Turki .....	127
Gambar 4.3	Kunjungan Xi Jinping ke Vietnam .....	132
Gambar 4.4	Warga Malaysia Menyambut Xi Jinping.....	133
Gambar 4.5	Pertemuan Xi Jinping dengan Perdana Menteri Kamboja Hun Manet.....	134

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1	Alur Pemikiran .....	39
-----------	----------------------	----



## DAFTAR SINGKATAN

ACCCIM	<i>Associated Chinese Chambers of Commerce and Industry of Malaysia</i>
ADB	<i>Asian Development Bank</i>
AIIB	<i>Asian Infrastructure Investment Bank</i>
APBN	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
AS	Amerika Serikat
BRI	<i>Belt and Road Initiative</i>
BUMN	Badan Usaha Milik Negara
FISIPOL	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
IHI	Ilmu Hubungan Internasional
IMEC	<i>India-Middle East-Europe Economic Corridor</i>
JSCCC	<i>Joint Steering Committee for Cooperation and Consultation</i>
KEK	Kawasan Ekonomi Khusus
LCS	Laut Cina Selatan
LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat
NGO	<i>Non Governmental Organization</i>
OBOR	<i>One Belt One Road</i>
PPP	<i>Public-Private Partnership</i>
Prodi	Program Studi
RI	Republik Indonesia
SCCCI	<i>Singapore Chinese Chamber of Commerce and Industry</i>
UKI	Universitas Kristen Indonesia
UKM	Usaha Kecil Menengah

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	Daftar Wawancara .....	i
Lampiran II	Pedoman Wawancara .....	ii
Lampiran III	Transkrip Wawancara.....	iii
Lampiran IV	Dokumentasi Foto Wawancara.....	vii



## ABSTRAK

Riset ini bertujuan untuk mengungkap representasi Xi Jinping sebagai “sang penanda kosong” dalam konstruksi hegemoni diskursif Cina di Asia Tenggara. Ia mengacu pada proyek *Belt and Road Initiative*, yang menawarkan pembangunan tanpa menonjolkan suprastruktur atau muatan ideologis. Melalui pendekatan teori hegemoni diskursif Ernesto Laclau dan Chantal Mouffe, yang menekankan bahwa identitas dan struktur politik dibentuk secara diskursif melalui bahasa, simbol, dan representasi, Xi menyampaikan makna pembangunan yang tidak final. Istilah-istilah seperti “*Community of Shared Future*”, “*Win-Win Cooperation*”, “*China Dream*”, sengaja dibiarkan kosong, sehingga negara-negara di Asia Tenggara memiliki ruang yang lebih bebas dan fleksibel dalam mengartikulasikan kepentingan nasionalnya. Riset ini menggunakan metode penelitian genealogi Michel Foucault, yang mengungkap bahwa BRI berakar pada *local wisdom* Cina, yakni nilai-nilai Konfusianisme dan konsep *Tianxia*. Hasil temuan menunjukkan bahwa hegemoni bukanlah dominasi yang terlihat, melainkan absennya alternatif yang terdengar. Xi tidak berbicara banyak, melainkan dunia yang menerjemahkan dirinya sebagai simbol pembangunan dan harapan. Meskipun resistensi relatif minim di kawasan Asia Tenggara, penolakan yang signifikan justru datang dari Amerika Serikat (AS). Perang dagang antara AS dan Cina merupakan bentuk konkret dari upaya AS untuk melawan ekspansi hegemoni Cina.

Kata Kunci: penanda kosong; hegemoni diskursif; Asia Tenggara; *Belt and Road Initiative*; Xi Jinping

## **ABSTRACT**

*This research aims to reveal Xi Jinping's representation as an “empty signifier” in the construction of Chinese discursive hegemony in Southeast Asia. It refers to the Belt and Road Initiative project, which offers development without emphasizing superstructure or ideological content. Through the discourse hegemony theory of Ernesto Laclau and Chantal Mouffe, which emphasizes that identity and political structures are formed discursively through language, symbols, and representations, Xi conveys the meaning of development that is not final. Terms such as “Community of Shared Future,” “Win-Win Cooperation,” and “China Dream” are deliberately left empty, allowing Southeast Asian countries greater freedom and flexibility in articulating their national interests. This research uses Michel Foucault's genealogical research method, which reveals that the BRI is rooted in Chinese local wisdom, namely Confucian values and the concept of Tianxia. The findings show that hegemony is not visible domination, but rather the absence of alternatives. Xi does not speak much, but the world interprets him as a symbol of development and hope. Although resistance is relatively minimal in Southeast Asia, significant opposition comes from the United States (US). The trade war between the US and China is a concrete form of the US's efforts to counter China's hegemonic expansion.*

*Keywords:* empty signifier; discursive hegemony; Southeast Asia; Belt and Road Initiative; Xi Jinping